

Pengaruh Media Video terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Jambi

Aprily Herdana Elsi¹, Budi Sanjaya², Edy Kusnadi³

^{1,2,3} Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

e-mail: ecieci982@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh media video terhadap motivasi dan hasil belajar akidah akhlak siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan *pretest-posttest control group design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, tes dan dokumentasi. Teknik uji persyaratan analisis data yang digunakan yaitu : deskripsi data, uji asumsi dasar, uji anova multivariat. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian menghasilkan tiga hal yaitu: 1) Terdapat pengaruh media video terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak siswa, 2) Terdapat pengaruh media video terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa, 3) Terdapat pengaruh media video terhadap motivasi dan hasil belajar Akidah Akhlak siswa secara bersama-sama. Adapun kesimpulan penelitian adalah penggunaan media video dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar Akidah Akhlak siswa. Dengan implikasi mempengaruhi motivasi dan hasil belajar Akidah Akhlak siswa dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran video.

Kata Kunci : *Media Video, Motivasi, Hasil Belajar Akidah Akhlak.*

Abstract

This research discusses the effect of the video media on students motivation and learning outcomes of moral beliefs. This research was the research quantitative methods study of *pretest-posttest control group design*. Data collection techniques used are: observation, questionnaires, tests and documentation. The data analysis requirements test techniques used are: data description, basic assumption test, multivariate anova test. The sampling technique in this research used a simple random sampling technique. The research was produce three conclusions: 1) There was an effect of video media on students' motivation to learn moral beliefs, 2) There was an effect of video media on students learning outcomes of moral beliefs ,3) There was an effect of media video on students motivation and learning outcomes of moral beliefs together. The conclusion of the study was that use of video media can effect motivation and learning outcomes of student moral beliefs. By influencing student motivation and learning outcomes of moral beliefs, it can be done using the video media.

Keyword: *Video Media, Motivation, Moral Belief Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia, yang menjadi salah satu unsur utama yang sangat penting dalam menjamin perkembangan kehidupan bangsa yang stabil. Tanpa pendidikan yang jelas, suatu bangsa tidak mampu menata kehidupan masyarakat kepada yang lebih baik dan berkualitas tinggi. Pendidikan tidak hanya berorientasi untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik namun pendidikan juga diarahkan untuk membangun dan mengembangkan potensi yang dimiliki agar membentuk manusia yang cerdas, kreatif, inovatif serta memiliki nilai-nilai keagamaan (Rahmi, 2021:2).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa (Taufik Dwi, 2016: 2).

Berdasarkan UU No 02 Tahun 1985 tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya yaitu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab bermasyarakat dan berbangsa (Hamka, 2012:5).

Pendidikan mempunyai peran yang sangat menentukan dalam perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Pada konteks ini, pendidik merupakan salah satu komponen penentu keberhasilan pendidikan. Oleh sebab itu, menjadi pendidik tidak mudah. Kita membutuhkan segudang kesabaran, ketelatenan, serta pengetahuan dalam menjalankan profesi ini.

Untuk berhasilnya kegiatan pendidikan tersebut diperlukan giatnya dalam belajar. Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup (Herawati, 2018:29). Belajar bukanlah sekedar menambah informasi akan tetapi sebagai proses perubahan perilaku berkat adanya pengalaman. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar yaitu adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif) (Eviline Siregar, 2014:3).

Menurut Crow belajar adalah perbuatan untuk memperoleh kebiasaan, ilmu pengetahuan dan berbagai sikap termasuk penemuan baru dalam mengerjakan sesuatu, usaha memecahkan tantangan dan menyesuaikan dengan situasi baru. *Dictionary of Psychology* disebutkan bahwa belajar memiliki dua definisi. Pertama belajar diartikan sebagai “ *the process of acquiring knowledge*”. Kedua, belajar diartikan sebagai “*a relatively permanent change potentiality which occurs as a result of reinforced practice*”. Pengertian pertama, belajar memiliki arti suatu proses untuk memperoleh pengetahuan. Pengertian kedua, belajar berarti suatu perubahan kemampuan untuk bereaksi yang relatif sebagai hasil latihan yang diperkuat (Sri Hayati, 2017:2).

Proses pembelajaran yang baik ditandai dengan adanya interaksi antara berbagai komponen proses pembelajaran. Komponen yang berperan dalam proses pembelajaran antara lain: guru, siswa, media, metode, peralatan-peralatan dan lingkungan kelas untuk pencapaian tujuan pembelajaran (Dedi Saputra, 2019:127). Pembelajaran sendiri merupakan suatu kegiatan yang melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik, serta kegiatan timbal balik dalam lingkungan pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendidik mesti mampu membangkitkan minat peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Hartono, 2014:28). Pendidik dalam mengajar juga tidak lepas dari metode strategi dan media pembelajaran yang di pakai agar siswa memahami apa yang diajarkan. Menurut Abdul Hamid Al- Hasyim pendidik adalah orang yang sengaja mengasuh individu atau beberapa individu lainnya agar di bawah pengasuhannya, individu-individu tersebut dapat tumbuh dan berhasil dalam menjalankan kehidupannya (Murip Yahya, 2013:25). Hal ini terkait dengan firman Allah SWT yang terkandung dalam surah Al- Mujadillah ayat 11, sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*(QS. Al-Mujadillah;11).

Ayat ini menunjukkan bahwa pentingnya menuntut ilmu, Allah SWT akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu. Ilmu merupakan suatu kebutuhan yang harus diraih oleh setiap muslim, karena dari ilmu manusia dapat mengetahui hakekat kebenaran.

Perkembangan teknologi yang pesat telah mempengaruhi penggunaan berbagai jenis media, media berperan penting sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu bahan, alat ataupun metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukatif antara guru dan peserta didik dapat berlangsung secara tepat dan berdaya guna. Saat ini variasi metode dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak masih jarang dilakukan guru. Selain itu guru memerlukan media pembelajaran sebagai bagian dari alat bantu

Pelajaran akidah akhlak adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang digunakan untuk wahana pemberian, pengetahuan bimbingan dan pengembangan kepada peserta didik agar dapat memahami, meyakini dan menghayati kebenaran ajaran islam. Serta bersedia mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut bahasa akidah berasal dari bahasa Arab yaitu (عقد- يعقد- عقد) yang artinya mengikat sedangkan aqidah menurut istilah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran islam yang wajib di pegangngi

oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat. Sementara kata akhlak juga berasal dari bahasa arab خلق jamaknya أخلاق yang artinya tingkah laku, perangai tabi'at, watak dan budi pekerti (Supian Ahmad, 2019:117). Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) akhlak adalah sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara seponatan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2000:27).

Akidah akhlak merupakan pelajaran untuk membantu pengembangan iman, takwa dan akhlak peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi dan minat peserta didik. Akidah akhlak bertujuan untuk menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian ilmu pengetahuan, pengamalan, pembiasaan serta pengalaman peserta didik akidah islam sehingga menjadi umat muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT (Syarifuddin et al., 2013:83).

Allah SWT berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya : *Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar".*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam kegiatan pembelajaran minimal terdapat 3 unsur yang harus ada yaitu pendidik, peserta didik dan sumber belajar, hubungan antara pendidik, peserta didik dan bahan ajar.

Menurut Nugroho dan Thomas Adi Tri media pembelajaran adalah suatu komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Menurut Kustandi mengungkapkan media merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna (Nurwinda et al., 2022:37). Hamalik juga berpendapat bahwa media dalam pembelajaran dapat meningkatkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar bahkan berpengaruh secara psikologis kepada peserta didik. Selain itu penggunaan media pembelajaran akan membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian informasi (pesan dan isi pelajaran). media pembelajaran juga dikatakan dapat membantu peningkatan pemahaman peserta didik, penyajian data/ informasi lebih menarik dan terpercaya.

Dalam pembelajaran dikelas khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak apabila tidak menggunakan media atau hanya sebatas ceramah saja dalam menyampaikan materi maka hasil yang akan dicapai oleh peserta didik hanya hafalan materi saja tidak disertai dengan hal-hal yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi tersebut. Hendaknya dalam proses belajar dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran agar peserta didik lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Banyak sekali bentuk media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, dari beberapa macam media pembelajaran peneliti memilih media video

karena media ini cukup populer di kalangan pelajar. Media video adalah media pembelajaran menarik bagi peserta didik karena video di buat dengan tampilan yang tidak membosankan. Dilengkapi dengan gambar dan tulisan sehingga mudah dilihat dan ditiru orang lain (Peserta didik). Keunggulan media video dapat menampilkan gambar bergerak dengan suara pada saat yang bersamaan dan dapat disajikan di dalam kelas (Ucu Sumardi et al., 2021:76).

Disekolah mata pelajaran akidah akhlak sangat penting untuk di tekuni karena pelajaran tersebut sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, dengan adanya akidah akhlak peserta didik dapat mengembangkan iman dan ketakwaannya kepada Allah SWT serta bisa mengontrol, sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari (Syarifuddin, 2013:83). Pentingnya proses pembelajaran tersebut agar peserta didik dapat lebih memahami materi tidak terlepas dari media pembelajaran. Maka dari itu peneliti memilih media video karena melalui media video peserta didik dapat menyaksikan dan membayangkan apa yang disajikan pada saat pemutaran video, dan membuat peserta didik dengan mudah memahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan bantuan media dapat memberikan semangat peserta didik. Menurut Michael, Mc Cledon dan Branch bahwa pembelajaran dengan media video dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik (Cory, 2017:4). Pada mata pelajaran Akidah Akhlak, peneliti mengetahui pengaruh media video terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Berdasarkan Grand Tour yang telah dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi pada bulan february 2023 terungkap dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak yaitu bapak Roni bahwa motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak terdapat beberapa siswa yang tidak semangat dalam belajar dilihat dari tugas yang diberikan masih banyak siswa yang tidak mengerjakan sehingga terdapat hasil belajar siswa yang rendah dan belum seperti yang diharapkan. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata siswa kelas VIII Pada mata pelajaran Akidah Akhlak tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 1

Kelas	Rata-rata Nilai
VIII A	70
VIII B	65

(Sumber : Pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah kota Jambi).

Untuk mengatasi permasalahan diatas diperlukan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa dalam belajar. Media pembelajaran yang digunakan yaitu media video yang dapat membuat materi yang disajikan lebih menarik dan tidak membosankan, informasi yang disampaikan lebih nyata melalui melihat dan mendengar dengan hal tersebut peserta didik dapat memahami dan termotivasi untuk tekun dalam belajar akidah akhlak sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Media video sangat dibutuhkan guna menunjang pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi agar materi mata pelajaran akidah

akhlak yang diajarkan dapat tersampaikan secara keseluruhan kepada peserta didik sehingga motivasi dan hasil belajar akidah akhlak peserta didik mengalami peningkatan. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Media Vidio Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi".

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif jenis eksperimen dengan desain penelitian yaitu *Pretest-Posttest Control Group Design*, yang terdiri dari tiga variabel (X, Y₁ dan Y₂), dengan variabel X adalah Media video, variabel Y₁ adalah Motivasi belajar dan variabel Y₂ adalah hasil belajar akidah akhlak siswa dalam desain ini terdapat tiga kelompok masing-masing dipilih secara random. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi yang berjumlah 40 orang. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *Random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi, angket atau kuesioner, tes dan dokumentasi. Jenis pengujian yang dilakukan yaitu deskriptif data, uji asumsi dasar data yang terdiri dari uji normalitas dan homogenitas, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji t-test, uji multivariat anova atau uji f dan uji N-Gain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari perolehan hasil pengukuran dengan menggunakan SPSS 20 tentang media video (X), motivasi belajar (Y₁) dan hasil belajar akidah akhlak siswa (Y₂). Penelitian dilakukan pada responden terhadap butir-butir instrument dari variabel-variabel dalam penelitian ini. Deskripsi data yang disajikan pada bagian ini meliputi data tiap-tiap variabel yang telah diolah dengan menggunakan statistic deskripsi yang meliputi : 1) jumlah skor, 2) rata-rata skor (*mean*), 3) nilai tengah (*media*), 4) skor nilai yang paling sering muncul (*modus*), 5) standar deviasi (SD), 6) skor minimum dan skor maksimum, 7) rentang skor (*range*), 8) skor total dan 9) penyebaran data (*variance*).

Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas, uji tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, berdistribusi homogen atau tidak, pada uji normalitas peneliti menggunakan rumus *kolmogorov-smirnov test*. Dasar pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 5% yaitu apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05) maka data dikatakan berdistribusi normal. Berikut ini berikut hasil data yang dapat diperoleh:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Data Pre Angket Dan Post Angket Kelas Eksperimen Dan Kontrol (Y1) One-Simple Kolomogrov-Smirnov Test

	Motivasi Belajar kelas eksperimen (Pre Angket)	Motivasi Belajar kelas eksperimen (Post Angket)	Motivasi Belajar kelas Kontrol (Pre Angket)	Motivasi Belajar kelas Kontrol (Post Angket)
N	20	20	20	20

Normal	Mean	69.35	84.15	64.80	79.25
Parameters	Sdt. Deviation	9.522	4.749	8.752	3.669
Most	Absolute	.118	.171	.111	.117
Extreme	Positive	.113	.109	.079	.117
Differences	Negative	.118	.171	.111	.083
Test Statistic		.529	.765	.495	.712
Asymp. Sig.(2-tailed)		.942	.702	.967	.948

Tabel diatas menggambarkan hasil uji normalitas motivasi belajar kelas eksperimen (Pre angket) dan motivasi belajar kelas eksperimen (Post angket), motivasi belajar kelas kontrol (Pre angket) dan motivasi belajar kelas kontrol (Post angket) dengan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov*. Dari tabel tersebut diketahui nilai p (Sig) untuk motivasi belajar kelas Eksperimen (Pre angket) sebesar 0,942, nilai p (Sig) untuk motivasi belajar kelas Eksperimen (Post angket) sebesar 0,702 dan nilai p (Sig) untuk motivasi belajar kelas kontrol (Pre angket) sebesar 0,967, nilai p (Sig) untuk kelas kontrol (Post angket) sebesar 0,948. Karena semua nilai $p > 0,05$ maka data motivasi belajar kelas eksperimen (*Pre angket* dan *Post angket*) dan data motivasi kelas kontrol (*Pre angket* dan *Post angket*) dikatakan berdistribusi Normal.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data *Pre test* dan *Post test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol (Y2)

		Hasil Belajar kelas eksperimen (<i>Pretest</i>)	Hasil Belajar kelas eksperimen (<i>Posttest</i>)	Hasil Belajar kelas Kontrol (<i>Pretest</i>)	Hasil Belajar kelas Kontrol (<i>Posttest</i>)
N		20	20	20	20
Normal	Mean	52.00	82.00	45.00	65.50.
Parameters	Sdt. Deviation	15.678	9.234	14.956	12.344
Most	Absolute	.195	.136	.192	.166
Extreme	Positive	.128	.136	.181	.166
Differences	Negative	.195	.124	.192	.128
Test Statistic		.872	.607	.859	.743
Asymp. Sig.(2-tailed)		.432	.855	.452	.639

Tabel diatas menggambarkan hasil uji normalitas hasil belajar kelas eksperimen (*Pretest*), hasil belajar kelas Eksperimen (*Posttest*) dan hasil belajar kelas kontrol (*Pretest*), hasil belajar kelas kontrol (*Posttest*) dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Berdasarkan tabel diatas nilai p (Sig) untuk hasil belajar kelas eksperimen (*Pretest*) sebesar 0.432, nilai p(Sig) untuk hasil belajar kelas eksperimen (*Posttest*) sebesar 0,855 dan nilai p (Sig) untuk hasil belajar kelas kontrol (*Pretest*) sebesar 0,452, nilai p (Sig) untuk hasil belajar kelas kontrol

(*Posttest*) sebesar 0,639. Karena semua nilai $p > 0,05$ maka data hasil belajar kelas eksperimen (*Pretest* dan *Posttest*) dan hasil belajar kelas kontrol (*Pretest* dan *Posttest*) dikatakan berdistribusi normal. setelah peneliti melakukan uji normalitas untuk selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas, dapat diperoleh data uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol (Y1)
Test of Homogeneity of Variances

Uji Homogenitas Motivasi Belajar	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kelas Eksperimen	3.616	8	19	.310
Kelas Kontrol	14.874	12	16	.090

Berdasarkan data Uji Homogenitas motivasi belajar kelas Eksperimen diperoleh dengan nilai signifikan $0,310 > 0,05$ dan data hasil Uji Homogenitas motivasi belajar kelas kontrol diperoleh dengan nilai signifikan $0,090 > 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa varian data motivasi belajar memenuhi kriteria homogen.

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol (Y2)

Uji Homogenitas Hasil Belajar	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kelas Eksperimen	.235	1	38	.631
Kelas Kontrol	.801	1	38	.376

Berdasarkan data uji homogenitas hasil belajar kelas eksperimen diperoleh dengan nilai signifikan $0,631 > 0,05$ dan data uji homogenitas hasil belajar kelas kontrol diperoleh dengan nilai signifikan $0,376 > 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa varian data hasil belajar memenuhi kriteria homogen.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan Uji t-test dan Multivariat Anova atau uji F. Uji t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh media video terhadap motivasi belajar dan pengaruh media video terhadap hasil belajar.

Tabel 6 Hasil Output Independent Samples Test Motivasi Belajar
Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper

MOTIVASI BELAJAR	Equal variances assumed	.687	.412	2.161	38	.037	2.900	1.342	.183	5.617
	Equal variances not assumed			2.161	35.722	.037	2.900	1.342	.178	5.622

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil Sig. (2- tailed) adalah 0,037 karena nilai Sig. (2- tailed) $0,037 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan media video terhadap Motivasi belajar Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.

Tabel 7 Hasil Output Independent Samples Test Hasil Belajar
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
POST TEST	Equal variances assumed	.801	.376	4.787	38	.000	16.500	3.447	9.522	23.478
	Equal variances not assumed			4.787	35.193	.000	16.500	3.447	9.504	23.496

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil Sig. (2- tailed) adalah 0,000 karena nilai Sig. (2- tailed) $0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan media video terhadap Hasil belajar Akidah Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.

Uji Multivariat ANOVA atau Uji F

Uji Multivariate Analisis Of Variance (Manova) digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap beberapa variabel dependen sekaligus atau secara bersama-

sama. Untuk mengetahui Pengaruh Media Video Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Di Madsrah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.

Tabel 8 Output Hasil Uji Multivariat ANOVA atau Uji F

Multivariate Testsa						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.989	3352.896b	2.000	75.000	.000
	Wilks' Lambda	.011	3352.896b	2.000	75.000	.000
	Hotelling's Trace	89.411	3352.896b	2.000	75.000	.000
	Roy's Largest Root	89.411	3352.896b	2.000	75.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.793	16.660	6.000	152.000	.000
	Wilks' Lambda	.276	22.598b	6.000	150.000	.000
	Hotelling's Trace	2.374	29.275	6.000	148.000	.000
	Roy's Largest Root	2.263	57.318c	3.000	76.000	.000

Berdasarkan tabel output Uji Multivariate Anova atau Uji F menunjukkan bahwa hasil ini berpengaruh secara bersama-sama antara media video terhdap motivasi dan hasil belajar akidah akhlak dengan menggunakan Uji *Multivariate Anova* (Manova) atau Uji F. Dari tabel diatas dapat diketahui nilai F-hitung sebesar 16.660 dengan nilai F-tabel sebesar 3.59 dengan nilai p sebesar 0,000. Karena nilai F-hitung > F-tabel atau nilai $p < 0,05$ maka dikatakan ada pengaruh secara bersama-sama antara Media Video Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.

Uji N-Gain

Uji *N-gain score* dapat digunakan ketika ada perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata, nilai pretest dan nilai posttest, berikut hasil uji N-gain pada penelitian ini:

1. Motivasi belajar kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Tabel 9 Data N-Gain Pretest dan Posttest Motivasi Balajar Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen						
NO	Pretest	Posttest	Post-Pre	100-Pre	N Gain	Kategori
1	54	60	6	46	0.13	Rendah
2	40	53	13	60	0.22	Rendah
3	34	51	17	66	0.26	Rendah
4	26	58	32	74	0.43	Sedang
5	51	55	4	49	0.08	Rendah
6	53	55	2	47	0.04	Rendah
7	23	58	35	77	0.45	Sedang
8	31	55	24	69	0.35	Sedang
9	42	60	18	58	0.31	Sedang
10	37	50	13	63	0.21	Rendah
11	34	45	11	66	0.17	Rendah

12	30	57	27	70	0.39	Sedang
13	39	52	13	61	0.21	Rendah
14	33	56	23	67	0.34	Sedang
15	45	59	14	55	0.25	Rendah
16	50	60	10	50	0.20	Rendah
17	29	57	28	71	0.39	Sedang
18	54	65	11	46	0.24	Rendah
19	41	50	9	59	0.15	Rendah
20	41	56	15	59	0.25	Rendah

Tabel 10 Data N-gain *Pretest* Dan *Posttest* Motivasi Belajar Kelas Kontrol

NO	Kelas Kontrol					N Gain	Kategori
	Pretest	Posttest	Post-Pre	100-Pre			
1	42	59	17	58	0.29	Rendah	
2	42	49	7	58	0.12	Rendah	
3	26	47	21	74	0.28	Rendah	
4	58	62	4	42	0.10	Rendah	
5	40	54	14	60	0.23	Rendah	
6	27	48	21	73	0.29	Rendah	
7	55	63	8	45	0.18	Rendah	
8	53	56	3	47	0.06	Rendah	
9	38	53	15	62	0.24	Rendah	
10	40	50	10	60	0.17	Rendah	
11	45	53	8	55	0.15	Rendah	
12	49	57	8	51	0.16	Rendah	
13	47	51	4	53	0.08	Rendah	
14	51	52	1	49	0.02	Rendah	
15	51	52	1	49	0.02	Rendah	
16	48	60	12	52	0.23	Rendah	
17	34	47	13	66	0.20	Rendah	
18	51	70	19	49	0.39	Sedang	
19	52	65	13	48	0.27	Rendah	
20	46	65	19	54	0.35	Sedang	

2. Hasil belajar kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Tabel 11 Data N-gain *Pretest* Dan *Posttest* Hasil Belajar Kelas Eksperimen

NO	Kelas Eksperimen					N Gain	Kategori
	Pretest	Posttest	Post-Pre	100-Pre			
1	40	80	40	60	0.67	Sedang	
2	40	85	45	60	0.75	Tinggi	
3	45	85	40	55	0.73	Tinggi	
4	45	80	35	55	0.64	Sedang	

5	30	65	35	70	0.50	Sedang
6	65	75	10	35	0.29	Rendah
7	65	85	20	35	0.57	Sedang
8	60	80	20	40	0.50	Sedang
9	75	85	10	25	0.40	Sedang
10	35	90	55	65	0.85	Tinggi
11	35	95	60	65	0.92	Tinggi
12	60	95	35	40	0.88	Tinggi
13	60	80	20	40	0.50	Sedang
14	65	80	15	35	0.43	Sedang
15	70	75	5	30	0.17	Rendah
16	70	90	20	30	0.67	Sedang
17	70	75	5	30	0.17	Rendah
18	25	65	40	75	0.53	Sedang
19	35	100	65	65	1.00	Tinggi
20	50	75	25	50	0.50	Sedang

Tabel 12 Data N-gain *Pretest* Dan *Posttest* Hasil Belajar Kelas Kontrol
Kelas Kontrol

NO	Pretest	Posttest	Post-Pre	100-Pre	N Gain	Kategori
1	60	70	10	40	0.25	Redah
2	65	70	5	35	0.14	Rendah
3	60	70	10	40	0.25	Rendah
4	50	55	5	50	0.10	Rendah
5	70	75	5	30	0.17	Rendah
6	60	65	5	40	0.13	Rendah
7	65	70	5	35	0.14	Rendah
8	60	65	5	40	0.13	Rendah
9	40	50	10	60	0.17	Rendah
10	30	65	35	70	0.50	Sedang
11	30	50	20	70	0.29	Rendah
12	30	90	60	70	0.86	Tinggi
13	30	55	25	70	0.36	Sedang
14	20	70	50	80	0.63	Sedang
15	35	85	50	65	0.77	Tinggi
16	45	65	20	55	0.36	Sedang
17	40	80	40	60	0.67	Sedang
18	40	70	30	60	0.50	Sedang
19	35	65	30	65	0.46	Sedang
20	35	80	45	65	0.69	Sedang

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh media video terhadap motivasi dan hasil belajar akidah akhlak siswa di madrasah tsanawiyah tarbiyah islamiyah kota jambi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah kota jambi. Media video mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi. Serta Hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan variabel media video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa secara bersama-sama pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Siti Rahmi Jalilah. 2021. Merangsang Minat Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Tuorial Berbasis Media Vidio Sosiodrama Untuk Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal Besicedu*. Jilid 5, No. 6,
- Taufik Dwi Kurniawan. 2016. Pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. *Jurnal Pendidikan Ke SD-an*. Jilid 3, No. 1,
- Hamka Abdul Aziz. 2012. *Pendidikan Karakter Berpusat pada Hati*. Jakarta : Al-Mawardi Prima.
- Herawati. 2018. Memahami Proses Belajar Anak. *Jurnal Ar-raniry*. Jilid 4, No. 1,
- Eveline Siregar dan Hartini dan Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran* Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sri Hayati. 2017. *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia.
- Dedi Saputra Napitupulu. 2019. Proses pembelajaran melalui interaksi edukatif dalam pendidikan islam. *Jurnal Tazkiya*. Jilid 8, No. 1,
- Rudi Hartono. 2014. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta: Diva Press.
- Murip Yahya. 2013. *Profesi Tenaga Kependidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Supandi Ahmad. 2019. Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Perspektif Humanisme. *Jurnal Pendidikan Agama islam Edurelegia*. Jilid 3, No. 1,
- Syarifuddin, Hairunnisa, Laila rahmawati. 2013. Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal uin antasari*. Jilid 1, No 2,
- Nurwinda, Muh Khaedar, Cayati, Eka Fitriana. 2022. Pengaruh Media Vidio Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar ipa. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Jilid 7, No. 1,
- Ucu Sumardi S, Lukas Natalhael, Reinada witri P.S, Fhida Kusriani. 2021. Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi Peserta didik. *Jurnal Edutech*. Jilid 2, No. 1,
- Syarifuddin Sy. 2013. Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan*. Jilid 1, No. 2,
- Cory Febriani. 2017. Pengaruh Media Vidio Terhadap Motivasi Belajar dan hasil belajar Kognitif Pembelajaran IPA. *Jurnal Prima Edukasia*. Jilid 5, No. 1,